

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi Sumber daya terhadap Kinerja Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMPN 269 Jakarta

Fitria Nur Azizah¹, Totok Priyono^{2*}

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : fitrianurzh01@gmail.com¹, totok.priyono@stiami.ac.id²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Interpersonal Communication; Resources Competence; Teacher Performance

This study aims to identify the influence of Interpersonal Communication and Resource Competence on Teacher Performance at State Junior High School 269 Jakarta in implementing the independent curriculum. Interpersonal Communication barriers between Teachers and Students, as well as excessive teacher workloads, cause the technical performance of teachers to be the lowest among other performance areas. This study uses a descriptive approach to detail how Interpersonal Communication and Resource Competence affect Teacher Performance at State Junior High School 269 Jakarta in implementing the independent curriculum. Data were obtained through questionnaires and analyzed using Multiple Linear Regression with SPSS 26. The population consisted of principals, Teachers, Students, and Support Staff, with a sample of 222 respondents using proportional Stratified Random Sampling. The results of the study show that: (1) Interpersonal Communication has a positive but the lowest influence compared to other variables on Teacher Performance, with a t-test value of 15.124 > 1.971; (2) Resource Competence has a positive and dominant influence compared to other independent variables on Teacher Performance, with a t-test value of 20.282 > 1.971; (3) The combined influence of Interpersonal Communication and Resource Competence is 85.3%, with an f-test result of 161.646 > 3.04. The implications of this study suggest the need for balanced training on Interpersonal Communication and Resource Competence, focusing on effective Interpersonal Communication techniques and student-centered teaching strategies. Additionally, it highlights the importance of strong motivation from teachers to develop themselves post-training to avoid stagnation, thereby improving technical performance

PENDAHULUAN

Dinamika pelayanan pendidikan masa depan menjadi tantangan bagi pemerintah dalam mempersiapkan peserta didik melalui salah satunya perubahan kurikulum, yaitu melalui Keputusan Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan Nomor 262/M/2022 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum yang mengatur tentang Ketentuan Penerapan Kurikulum Merdeka. Mulyasa (2023:1) menjelaskan bahwa implementasi kurikulum merdeka merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik pasca pandemi yang diberlakukan pada Februari 2022 menitikberatkan pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam, optimalisasi waktu belajar untuk mendalami konsep, dan pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum merdeka berfokus

terhadap interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik, pembelajaran diharapkan dapat tercapai dengan pemahaman karakter setiap peserta didik yang optimal (Kuswoyo et al., 2021). Penelitian yang dilakukan Anggara et al., (2023) menjelaskan bahwa dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka pada satuan pendidikan jenjang SMP terdapat beberapa program yang dilaksanakan yaitu, Program Sekolah Penggerak yang memungkinkan berbagi pengalaman dalam praktik dan konten pembelajaran, In House Training (IHT) yang meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum, serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengembangkan karakter dan keterampilan siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan Peraturan Mendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Proses Implementasi Kurikulum Merdeka, penerapan kurikulum merdeka, penerapan kurikulum merdeka memberikan tiga acuan bagi sekolah, yaitu: (1) merdeka berpikir, (2) merdeka belajar, dan (3) merdeka berubah. Menurut Nugraha et al., (2023) bahwa esensi kemerdekaan berpikir, kemerdekaan belajar dan kemerdekaan berubah didahului oleh kinerja guru dalam memahami implementasi kurikulum merdeka. Kinerja guru digunakan untuk menilai kualitas pendidikan di sekolah dan kualitas pembelajaran peserta didik. Ketika dalam suatu pendidikan tujuan belum tercapai maka guru dianggap kurang menjalankan perannya secara maksimal untuk menghasilkan output yang berkualitas (Khoiriyah et al., 2022). Observasi dan pra-survey melalui wawancara yang dilakukan dengan Ibu Iis Rachmawati S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMPN 269 Jakarta pada hari Rabu, 27 Maret 2024 menyatakan bahwa adanya perbedaan generasi antara guru yang mengajar dengan peserta didik menjadi salah satu hambatan dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru generasi X terbiasa menggunakan metode pembelajaran lama dengan hanya memberikan materi dan tugas yang bersifat satu arah saja, suasana kelas berjalan pasif karena tidak adanya diskusi. Kondisi ini merupakan tantangan bagi guru generasi X maupun guru generasi Y untuk beradaptasi dengan meningkatkan kemampuan komunikasi dan kompetensi seiring dengan dinamika peserta didik di SMP 269 yang semuanya merupakan generasi Z. Selain keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif, pemenuhan kompetensi sebagai guru merupakan faktor penting lainnya. Pencapaian kompetensi sebagai guru tersebut diharapkan memberikan kualitas penguasaan pengetahuan dan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar maupun pengelolaan beban kerja sebagai guru yang sangat tinggi menurut ketentuan yang berlaku.

Tabel I.1
Pembagian Beban Kerja di Lingkungan Sekolah

No.	Pihak Pelaksana Kebijakan	Ketentuan Beban Kerja	Keterangan
1	Kepala Sekolah	24-40 jam dalam seminggu	37,5 jam kerja efektif
2	Guru		2,5 jam istirahat
3	Pengawas Sekolah		

Sumber: Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018, Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan Tabel I.1 melalui Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 terdapat ketentuan bahwa guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah harus melaksanakan beban kerja selama 40 jam dalam 1 minggu di unit administrasi pangkal. Jumlah beban kerja selama 40 jam dalam 1 minggu tersebut terdiri dari 37,5 jam kerja efektif dan 2,5 jam istirahat. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang terpenuhi adalah paling sedikit 24 jam tatap muka per minggu dan paling banyak 40 jam tatap muka per minggu. rata-rata guru di SMPN 269 Jakarta memperoleh tugas mengajar di atas 24 jam dalam seminggu, dengan minimal 3 jam mengajar untuk setiap kelas. Jadwal mengajar yang padat

menyebabkan guru kesulitan memberikan perhatian yang cukup kepada setiap peserta didik di kelas.

Kinerja guru harus mencapai penilaian standar bidang (kompetensi) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Jenjang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru meliputi, kompetensi pedagogik (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belajar yang efektif), kompetensi teknis (penguasaan materi dan media pembelajaran yang interaktif), kepribadian (kemampuan berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan) serta professional (pengembangan diri). Apabila suatu lembaga pendidikan (sekolah) memiliki hasil atau output yang baik, menciptakan kepuasan dalam diri seorang guru, yang berarti kinerja yang dilakukan menunjukkan keberhasilan (Ratnasari et al., 2021). Hambatan komunikasi interpersonal beberapa guru dalam penerapan kurikulum merdeka dan kompetensi sumber daya guru dengan beban kerja berlebih terhadap pencapaian kinerja bidang teknis di SMPN 269 Jakarta merupakan fenomena yang akan diangkat peneliti dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi Sumber Daya terhadap Kinerja Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMPN 269 Jakarta”**

KAJIAN PUSTAKA

1. **Administrasi Publik** : Menurut Dimock (Sawir, 2021:14) mengemukakan bahwa Administrasi Publik dipandang sebagai suatu bidang kajian untuk mendalami tentang apa yang diharapkan masyarakat tentang kehidupan bernegara melalui pemerintah dan bagaimana pemerintah dapat mewujudkannya.
2. **Kebijakan Pendidikan** : Tilaar dan Nugroho (Madjid, 2018:10) mengartikan kebijakan pendidikan sebagai proses dan hasil keseluruhan dari perumusan mengenai rancangan strategis pendidikan yang diuraikan dari visi, misi pendidikan dalam rangka mewujudkan tercapainya berbagai tujuan penyelenggaraan pendidikan di suatu masyarakat dalam rentang waktu tertentu.
3. **Komunikasi Interpersonal** : Menurut Mapiare (Hendrayady et al., 2020:133) merupakan interaksi pribadi yang terjalin secara efektif di dalam pola hubungan antara sesama manusia. Sedangkan, menurut Cangara (Hendrayady et al., 2020:133) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan seseorang secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan memberikan pengaruh kepada lawan bicara dalam bertindak.
4. **Kompetensi Sumber Daya** : Menurut Mitrani (Busro, 2018:26) kompetensi adalah kepribadian di dalam diri seseorang yang mendalam dan melekat serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan. Spencer dan spencer (Busro, 2018:26) menyebutkan bahwa karakteristik dasar yang tercermin dalam diri seseorang dalam pemenuhan kriteria yang dibutuhkan saat menduduki suatu jabatan.
5. **Kinerja Guru** : Menurut John R. (Lidiawati et al., 2023) kinerja diidentifikasi sebagai bentuk kualitas dan kuantitas baik berupa pekerjaan yang dihasilkan, layanan yang disediakan oleh seseorang individu tim atau unit kerja atau organisasi secara keseluruhan. Colquitt (Lidiawati et al., 2023:15) berpendapat bahwa “kinerja merupakan perilaku yang berkontribusi positif atau negatif, prestasi untuk mencapai tujuan organisasi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuisioner. Kuesioner ini disusun dalam bentuk pernyataan dan disediakan kolom jawab dengan menggunakan skala interval. Jawaban berisi pertanyaan yang menyatakan sangat setuju dengan skor 5, setuju

dengan skor 4, ragu-ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor. Populasi dalam penelitian ini berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di kelas meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, dan staf pendukung di SMPN 269 Jakarta. Jumlah sampel yang diambil berjumlah 222 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling merupakan teknik sampling yang memanfaatkan alokasi proporsional dalam pengambilan sampel, penggunaan alokasi proporsional dilakukan berdasarkan banyak populasi disuatu strata. (Purwanza et al., 20 22:52).

Data dianalisa dengan menguji Instrumen data penelitian yang meliputi uji Validitas dan uji Reliabilitas. Analisis data selanjutnya adalah analisis statistic deskriptif, dan Uji Asusmsi Klasik. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas yang digunakan terhadap varaibel terikatnya. Untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri maupun secara simultan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji Hipotiis, uji F dan uji T serta uji Koefisisen Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Komunikasi Intepersonal (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Komunikasi Interpersonal merupakan salah satu komponen kinerja guru dalam bidang teknis yang harus dicapai dalam proses KBM. Diperkuat oleh Sulila et al., (2023:5) yang menyatakan bahwa pada bidang teknis kemampuan komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik harus terjalin dengan baik agar mampu mendiagnosa dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas. Variabel Komunikasi Interpersonal (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Hal ini terbukti berdasarkan koefisien regresi sebesar 0.159 dengan persamaan regresi $Y = 14.856 + 0.159X1$, tingkat signifikansi t hitung = 15.124, sehingga diketahui hasil t hitung > t tabel yaitu ($15.124 > 1.971$) dengan tingkat signifikansi di bawah 0.05 yaitu, ($0.00 < 0.05$).

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Peningkatan kompetensi akan mendorong peningkatan kinerja guru di bidang teknis. Penelitian yang dilakukan Marsela, (2020) menyoroti pentingnya dukungan kebijakan dalam meningkatkan kompetensi guru. Kebijakan yang mendorong pengembangan profesional berkelanjutan, penggunaan teknologi pendidikan dan kolaborasi antar guru dengan diadakannya pelatihan berjenjang dan khusus, seminar, workshop, diskusi dan pembuatan media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kinerja guru pada bidang teknis. Variabel Kompetensi Sumber Daya (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Hal ini terbukti berdasarkan koefisien regresi sebesar 0.335 dengan persamaan regresi $Y = 14.856 + 0.335X2$, tingkat signifikansi t hitung = 20.282, sehingga diketahui hasil t tabel ($20.282 > 1.971$) dengan tingkat signifikansi di bawah 0.05 yaitu, ($0.00 < 0.05$).

3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kompetensi Sumber Daya (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Amri (2022) menjelaskan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan variabel kompetensi memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulaimiah et al., (2021) menunjukkan bahwa komunikasi dan kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru. Berdasarkan uji f yang telah dilakukan untuk variabel Kinerja Guru, diperoleh hasil f hitung lebih besar dari f tabel ($161.646 > 3.04$) serta nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dalam uji koefisien determinasi berganda diperoleh nilai R square sebesar Uji Koefisien Determinasi Berganda diperoleh nilai R square sebesar sebesar 0.854. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan 85.3% tingkat variabel Kinerja Guru (Y) pada penerapan kurikulum merdeka di SMPN 269 Jakarta dipengaruhi oleh variabel Komunikasi Interpersonal (X1) dan Kompetensi Sumber Daya (X2), sedangkan sisanya sebesar 14.7% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Besaran pengaruh Komunikasi Interpersonal (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) secara parsial 67.8%, sedangkan sisanya sebesar 32.2% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sesuai nilai terendah pada hasil rekapitulasi variabel komunikasi interpersonal maka guru perlu lebih aktif dalam memantau dan mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui diskusi terbuka, mendorong peserta didik untuk lebih proaktif dengan memberikan tugas-tugas ulasan dan sesi tanya jawab yang interaktif

Besaran pengaruh Kompetensi Sumber Daya (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) secara parsial 70.0%, sedangkan sisanya sebesar 30.0% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sesuai nilai terendah pada hasil rekapitulasi variabel kompetensi sumber daya maka guru perlu menciptakan lingkungan kelas yang terbuka dan inklusif, di mana setiap peserta didik dapat merasa nyaman untuk berbagi pendapat selama proses belajar mengajar berlangsung.

Bahwa secara simultan 85.3% tingkat variabel Kinerja Guru (Y) pada penerapan kurikulum merdeka di SMPN 269 Jakarta dipengaruhi oleh variabel Komunikasi Interpersonal (X1) dan Kompetensi Sumber Daya (X2), sedangkan sisanya sebesar 14.7% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sesuai nilai terendah pada hasil rekapitulasi variabel kinerja guru maka penting bagi guru untuk merancang rencana pembelajaran yang teratur dengan jadwal yang terperinci dan realistis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

- Busro, M. (2018). *TEORI-TEORI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. PRENADAMEDIA GROUP.Jakarta
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE (Dengan Program IBM SPSS 26)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gunawan, C. (2019). *Regresi Linear Berganda (Tutorial SPSS Lengkap)*. Skripsi Bisa. Bandung
- Hafidulloh, Iradawaty, S. N., & Mochklas, M. (2021). *Manajemen Guru (Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru)* (Nurrahmawati (ed.)). Bintang Pustaka Madani.Yogyakarta
- Hendrayady, A., Agustina, D. P., Sulandjari, K., Sifatu, W. O., Wisataone, V., Mayasari, Wibisono, I., Wance, M., Hutasoit, W. L., Arif, F. M., Rayhaniah, S. A., Handayani, S. L., Triyaningsih, H., & Andary, R. W. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi (S. SastroAtmodjo (ed.))*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.Bandung
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIKAN (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Semesta Aksara.
- Khairah. (2020). *Kinerja Guru dalam Prespektif Budaya Organisasi, Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja* (Zubaedi (ed.)). CV. Zigie Utama. Riau
- Kurniawan, A., Rachman, N., Astuti, W. S., Hartati, Y. F., Mayasari, N., Kusnadi, I. H., Hutapea, B., Muhammadiyah, M., Ardiyansyah, & Ardiyansyah, M. (2023). *Komunikasi Komunikasi Pendidikan Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi. Bandung
- Kurniawan, A. W., & Puspitanistyas, Z. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pandiva Buku.Jakarta
- Lidiawati, Lastriyani, I., Gunawan, U., Berliana, Fitryani, I. F., Fauzi, A. N., Margono, & Marup. (2023). *Kurikulum Merdeka (Analisis, Implementasi, Pengelolaan dan Evaluasi)* (A. T. Rochayati (ed.)). Eureka Media Aksara.Jakarta
- Madjid, A. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).Semarang
- Mehta, C., & Patel, N. (2010). *SPSS Exact Test*.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka* (A. Ulinnuha (ed.)). Bumi Aksara.Bandung
- Ngalimun, M. P. . M. I. K. (2018). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL* (R. Indriani (ed.)). PUSTAKA PELAJAR.Yogyakarta
- Prabawati, I., Rahaju, T., & Kurniawan, B. (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. UNESA UNIVERSITY PRESS.Surabaya
- Purnawindi, I. G., Wardani, Y. S., Koro, S., Utami, R. A., Rahmadani, P., Dewi, R. K., Panjaitan, M. D., Efriza, H. S., Murtiani, F., & Elizawarda. (2021). *MANAJEMEN & ANALISIS DATA PENELITIAN KUANTITATIF* (R. Watrianthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.Jakarta
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badi'ah, A., Sayekt, S. P., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Hardiyani, T., Tondok, S. B., Priskusanti, R. D., & Rasinus. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN (KUANTITATIF, KUALITATIF, KOMBINASI)* (A. Munandar (ed.)). MEDIA SAINS INDONESIA.Bandung
- Rodiyah, I., Sukmana, H., & Mursyidah, L. (2017). *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. UMSIDA PRESS.Sidoarjo

Sawir, M. (2021). *ILMU ADMINISTRASI DAN ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK (Konseptual dan Praktik)* (DEEPUBLISH PUBLISHER).Jakarta

Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. SOETOMO PRESS.Surabaya

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.Bandung
Taufiqurakhman. (2016). *Kebijakan Publik*. MOESTOPO PRESS.Jakarta

Jurnal-jurnal

Amri, F. (2022). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 34 KERINCI. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 26–41. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.34>

Azulaidin, A., & Rosmika, E. (2021). PENGARUH KOMPETENSI GURU, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU. *Juripol*, 4(2), 159–170. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11119>

Dessiani, M., Sasmita, J., & Pailis, E. A. (2023). PENGARUH PELATIHAN, KOMITMEN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 4 MANDAU. *Economica Riau*, 11(2).

Kusumaningtyas, R., Sholehah, I. M., & Kholifah, N. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Model dan Media Pembelajaran bagi Generasi Z. *Warta LPM: Media Komunikasi Dan Informasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(1).<https://doi.org/https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.23917/warta.v23i1.9106?do-main=htt ps://journals.ums.ac.id>

Kuswoyo, K., Hidayah, N., & Diponegoro, A. M. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru, Student Engagement dan Efikasi Diri terhadap School Well-Being Siswa SMPN 1 Semanu Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 342–353. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.248>

Lestiyani, P. (2020). Analisis Persepsi Civitas Akademika Terhadap Konsep Merdeka Belajar Menyongsong Era Industri 5.0. *Jurnal Kependidikan*, 6(3).

Indarti, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion Smp Negeri 3 Cawas Kabupaten Klaten Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. 2(1).

Khoiriyah, E., Ismiati, & Nurizah. (2022). Pengaruh Komunikasi Internal, Kepuasan Kerja, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Business and Accounting Education Journal*,3(2). <https://doi.org/10.15294/baej.v3i2.62306>

Nilasari, S., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3), 15. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.72>

Nugraha, F. F., Praramdana, G. K., & Prasetio, P. A. (2023). Optimalisasi kesiapan guru sekolah dasar menghadapi Kurikulum Merdeka di SDN Sukaperna I Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. *Abdimas Siliwangi*, 6(1), 1–8.

Oktarina, E., Makhdalena, M., & Caska, C. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI SE KOTA

PEKANBARU. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(1), 84.
<https://doi.org/10.31258/jmp.8.1.p.84-94>

Ratnasari, S. L., Sutjahjo, G., Susanti, E. N., Tanjung, R., & Ismanto, W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja. *Manajemen Pendidikan*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/jmp.v16i1.11149>

Rohman, H. (2020). PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Madinasika: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2).

Sulaimiah, Abidin, Z., & Supyateno, D. (2021). PENGARUH KOMPETENSI, KOMUNIKASI, MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KOTA MATARAM. *Distribusi*, 9(1).

Sulila, H., Badu, S. Q., Djafri, N., & Lamatenggo, N. (2023). Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Manajerial Guru. Penerbit Tanah Air Beta.

Susilowati, Y. H., Sudrajat, A., & Padillah, E. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Pamulang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 256–262. <https://doi.org/10.30605/jsjp.4.2.2021.510>

Tanjung, A., Yetti, S., Frinaldi, A., & Syamsir. (2023). Implementasi Kebijakan Pendidikan terhadap Kebijakan Publik. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 545–551.

Widiatna, A. D. (2020). TRANSFORMASI PENDIDIKAN CALON KATEKIS DAN GURU AGAMA KATOLIK DI ERA DIGITAL. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20(2), 66–82. <https://doi.org/10.34150/jpak.v20i2.280>

Yusnem, F., Iltavia, I., & Rahmi, F. (2023). Kompetensi Memesona Bagi Calon Guru Pendidikan Agama Islam Pada Abad 21 Guna Merangkul Generasi Z. *SURAU : Journal of Islamic Education*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.30983/v1i1.6889>

Anggara, A. ., Amini, A., Faridah, F., Siregar, M. ., Faraidin, M. ., & Syafrida, N. . (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1899–1904. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11241>

Perundang-undangan:

Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2019 pasal 96 tentang Pelarangan Pengangkatan Tenaga Kerja Honorer dan Manajemen PPPK.

Kemendikbudristek Nomor 262/M/2022 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum yang mengatur tentang Ketentuan Penerapan Kurikulum Merdeka

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Jenjang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru